



**PENGARUH TAMBAHAN MODAL MELALUI PEMBIAYAAN AR-  
RUM BPKB TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO  
TAHUN 2020-2023**

**(Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng  
Lombok Tengah)**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk melengkapi Persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**Rita Widiyana**

**190501139**

**PRODI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2023**

ii



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Rita Widiyana, NIM: 190501139 dengan judul "Pengaruh Tambahan Modal Melalui Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Tahun 2020-2022 (Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Lombok Tengah)" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

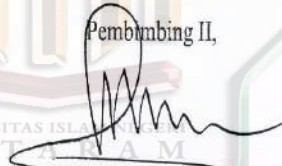
Disetujui pada tanggal: 10 September 2023

Pembimbing I,



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI  
NIP.197808102006041002

Pembimbing II,



Gatot Suhirman, M.SI  
NIP.198712302019031005

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18 September 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**  
**Di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Rita Widiyana  
NIM : 190501139  
Judul : Pengaruh Tambahan Modal Melalui  
Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap  
Pendapatan Pengusaha Mikro Tahun  
2020-2022 (Studi Kasus Pada Nasabah  
Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng  
Lombok Tengah)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

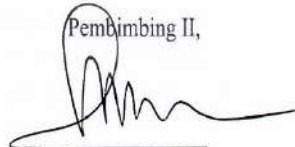
Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI  
NIP.197808102006041002

Pembimbing II,



Gatot Suhirman, M.SI  
NIP.198712302019031005

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Rita Widiyana, NIM : 190501139 dengan judul “Pengaruh Tambah Modal Melalui Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Tahun 2020-2022 (Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Lombok Tengah)”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal \_\_\_\_\_

### Dewan Penguji

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI  
(Ketua Sidang/ Pemb. I)

Gatot Suhirman, M.SI  
(Sekretaris Sidang/ Pemb. II)

Dr. M. Firdaus, S.H.I., M.Si  
(Penguji I)

Didi Suwardi, M.Sc  
(Penguji II)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag

Nip. 197111102002121001

## MOTTO



**“Sejauh manapun kita berlari, finishnya adalah kematian”**

**Perpustakaan UIN Mataram**



Perpustakaan UIN Mataram

*“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku tercinta Maimunah dan ayahku tercinta Mastar, almamaterku, semua guru dan dosenku, dan temen seperjuangan.”*



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah **تعال** yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat melalui segala proses dalam pembuatan skripsi yang berjudul **Pengaruh Tambahan Modal Melalui Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Tahun 2020-2022 (Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Lombok Tengah)**. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada sosok panutan yakni Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umatnya, beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman..

Dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak guna membantu lancarnya penelitian ini, oleh karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

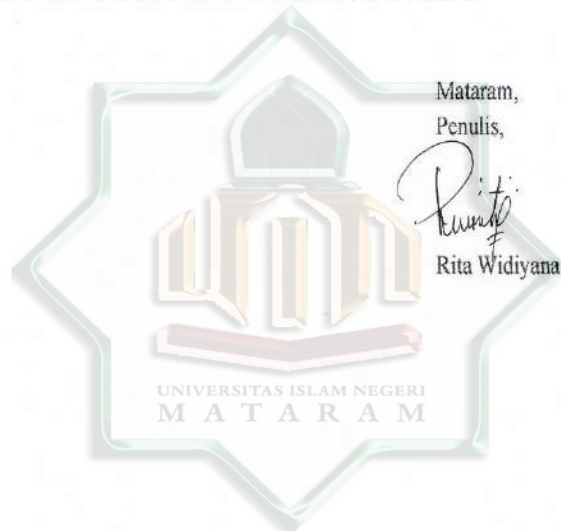
1. Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI selaku pembimbing I dan Gatot Suhirman, M.SI selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Mataram yang dengan ikhlas mengajarkan penulis dalam menimba ilmu.
5. Bapak M. Asfany. S.E, MM selaku pemimpin cabang Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng.
6. Kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda yang begitu penulis hormati dan sayangi. Bapak Mastar, Ibu Maemunah, Bapak Musti, dan Ibu Suharni yang tiada henti-hentinya memberikan do'a, dukungan penuh, semangat dan nasihat untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang sangat berarti bagi penulis.

7. Selsa dan Elis sepupu saya, Bunda, kak Linda kakak kelas saya dan orang spesial bagi saya Fauzi yang telah memberika banyak dukungan dan dorongan sampai skripsi saya selesai.



Perpustakaan UIN Mataram

8. Lola, Jum, Rina, Fitri, Putri, dan Ida Sahabat Penulis yang senantiasa menyemangati dan mendengarkan berbagai cerita penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam membantu mengerjakan skripsi ini, terutama teman-teman yang ada di kelas C Ekonomi Syariah.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Definisi Operasional .....	5
1. Pembiayaan Ar-Rum BPKB .....	5
2. Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Penelitian Terrdahulu .....	16
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel .....	23
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian.....	24
E. Desain Penelitian .....	25

F. Instrumen Penelitian .....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert, 26.
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden , 37.
Tabel 4.2	Usia Responden, 37.
Tabel 4.3	Pendidikan Responden , 38.
Tabel 4.4	Jenis Usaha Responden , 39.
Tabel 4.5	Lama Usaha, 39.
Tabel 4.6	Modal Responden,40.
Tabel 4.7	Jumlah Pembiayaan Ar-Rum BPKB, 41.
Tabel 4.8	Deskripsi Hasil Kuisisioner Variabel Pembiayaan Ar-Rum BPKB, 42.
Tabel 4.9	Deskripsi Hasil Kuisisioner Variabel Pendapatan Pengusaha Mikro, 42.
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas, 43.
Tabel 4.11	Hasil Uji Reabilitas Pembiayaan Ar-Rum BPKB, 45.
Tabel 4.12	Hasil Uji Reabilitas Pendapatan Pengusaha Mikro, 45.
Tabel 4.13	Hasil Uji t, 46.
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 47.
Tabel 4.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 48.

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 20.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian
Lampiran 2	Profil Responden
Lampiran 4	Hasil Pengolahan Data
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Kartu Konsul
Lampiran 7	Sertifikat Plagiasi & Bebas Pinjam Perpus UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram



**PENGARUH TAMBAHAN MODAL MELALUI PEMBIAYAAN AR-RUM BPKB TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO TAHUN 2020-2023**

**(Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Lombok Tengah)**

**Oleh :**

**Rita Widiyana**  
**NIM 190501139**

**ABSTRAK**

Dengan timbulnya permasalahan yang banyak dialami pertumbuhan usaha mikro di kalangan masyarakat semakin tinggi dan para pengusaha kekurangan modal untuk menaikkan omset/ pendapatata atau mengembangkan usaha. Sehingga munculah penyaluran dana pembiayaan Ar-Rum BPKB dari Pegadaian Syariah. Dalam bentuk bantuan modal usaha bagi para pelaku usaha mikro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tambahan modal melalui pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap pendapatan pengusaha mikro itu sendiri. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner/angket yang diolah dengan spss 16.0. Metode pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling sebanyak 90 sampel.

Secara parsial variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha mikro. Secara simultan kedua variabel (pembiayaan Ar-Rum BPKB) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $r$  square sebesar 59,3% terhadap pendapatan pengusaha mikro. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** modal, pembiayaan Ar-Rum BPKB, peningkatan pendapatan usaha.



**Perpustakaan UIN Mataram**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan perokonomian suatu negara menjadi salah satu indikator penting meningkatnya kesejahteraan suatu bangsa. Salah satu yang menjadi tulang punggung negara Indonesia adalah UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa industri usaha kecil masih mampu bertahan ditengah masalah krisis global yang terjadi di tahun 2008 dan UMKM masih mampu bertahan dan berjalan hingga sekarang.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan bagian yang mempunyai kedudukan potensi sebab UMKM menghasilkan barang dan jasa sehingga akan selalu berada di pasar sebagai kebutuhan masyarakat luas. Peranan UMKM sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan karena kontribusinya terhadap Produk Domestic Bruto (PDB), UMKM juga harus terus berkembang untuk pemerataan serta mewujudkan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia.

UMKM pada umumnya adalah usaha yang produktif yang dijalankan oleh individu atau suatu badan usaha dan memenuhi sebagai usaha mikro. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.<sup>1</sup> Keberadaan Usaha Mikro mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan mengurangi kemiskinan. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha, sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat.<sup>2</sup>

Menurut Primianan, permasalahan UMKM salah satunya adalah permodalan, yaitu dimana kesulitan akses ke bank karena masih tidak mampu untuk menyediakan persyaratan bankable. Hadirnya

---

<sup>1</sup> Lin Khairunnisa, dkk, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 2.

<sup>2</sup> Singgih Purnomo, dkk. *Kewirausahaan UMKM*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm. 57.

lembaga keuangan mikro, baik berbentuk bank maupun non bank, salah satunya yaitu PT. Pegadaian. Pegadaian merupakan badan usaha resmi serta satu-satunya usaha gadai di Indonesia yang mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Tugas pokok Pegadaian adalah memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat.<sup>3</sup>

Bersamaan dengan berkembangnya produk Syariah di Indonesia, pada tahun 2003 sektor pegadaian juga mendirikan Pegadaian Syariah dengan membentuk unit layanan gadai syariah, yang dalam dilaksanakannya berpegang kepada prinsip syariah.<sup>4</sup> Perlu diketahui bahwa produk berbasis syariah memiliki ciri khas tersendiri yaitu dalam pemungutan bunga yang dilarang karena riba, alat tukar yang digunakan adalah uang dan tidak digunakan sebagai produk yang diperjualbelikan dan sebagai bentuk perolehan imbalan atas suatu jasa.<sup>5</sup>

Gadai Syariah adalah suatu barang atau benda yang dijadikan jaminan, yang dijadikan kepercayaan terhadap utang, jika yang berhutang tidak sanggup untuk membayar hutang maka barang jaminan boleh dijual/ dihargai sesuai dengan waktu yang telah disepakati kedua belah pihak. Gadai diperbolehkan dalam Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 283:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ

---

<sup>3</sup> Moh. Samsul Arifi, dkk, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 84-85.

<sup>4</sup> Darmawan, dan Muhammad Iqbal Fasa, *Manajemen Lemabaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 135.

<sup>5</sup> Intan Azizatus Sifa, dkk, “Eksistensi Pegadaian Syariah Pada Generasi Milenial, Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSAFE)”, Vol. 2, Nomor 7, 2022, hlm. 84.

عَلِيمٌ  
وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika Sebagian kamu mempercayai Sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa yang menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa), Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>6</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa gadai diperbolehkan tetapi tidak diwajibkan. Pegadaian Syariah memiliki keinginan untuk mensejahterakan masyarakat khususnya para pelaku usaha kecil yang sangat memerlukan modal dalam mengembangkan usahanya. Karena seiring berjalannya waktu, maka usaha sedikit demi sedikit akan mengalami perubahan seperti profit, keadaan produk sampai dengan lokasi usahanya. Sehingga para pelaku usaha tentunya membutuhkan tambahan modal untuk memenuhi semua produksi usaha, atau tambahan modal untuk memperbaiki tempat usaha menjadi lebih menarik sehingga pendapatan yang diperoleh akan meningkat.

Pegadaian Syariah memperoleh pendapatan paling besar berasal dari pinjaman gadai. Dengan memanfaatkan salah satu keunggulan yang dimiliki Pegadaian Syariah yaitu dengan memberikan pembiayaan untuk modal tambahan usaha. Salah satunya menggunakan produk pembiayaan Ar-rum BPKB (Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor). Ar-rum BPKB adalah salah satu produk berupa pembiayaan untuk pengembangan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB kendaraan bermotor.<sup>7</sup> Yang dimana BPKB sebagai jaminan dan kendaraan masih tetap bisa digunakan.

Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Praya Lombok Tengah, merupakan salah satu perusahaan jasa milik pemerintah yang bergerak

---

<sup>6</sup> QS al-Baqarah [2]: 238.

<sup>7</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), hlm. 164.

dibidang keuangan non bank, lembaga yang memiliki hak untuk memberikan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan hukum gadai syariah. Salah satunya yaitu pembiayaan Ar-Rum BPKB yang sangat berperan penting baik dalam meningkatkan pendapatan pegadaian syariah maupun untuk membatu tambahan modal pengusaha mikro dalam meningkatkan pendapatan usahanya.

Tujuan dari adanya Ar-Rum BPKB untuk membantu pengusaha mikro yang kekurangan dana untuk meningkatkan pendapatan usahanya. Mengingat bahwa usaha mikro merupakan salah satu usaha yang memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian suatu Negara sehingga perlu adanya dukungan dan fasilitasi melalui adanya penyaluran dana pembiayaan Ar-Rum BPKB sebagai tambahan modal usahanya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai modal, pembiayaan Ar-Rum BPKB serta peningkatan pendapatan pengusaha mikro, maka penulis mengambil judul tentang **“Pengaruh Modal dan Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro Tahun 2020-2022 (Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Praya Lombok Tengah)”**.

## **B. Rumusan masalah dan Batasan Masalah**

Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah yaitu, Bagaimana pengaruh pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap pendapatan pengusaha mikro yang menjadi nasabah di pegadaian syariah tahun 2020-2022?

Batasan Masalah :

Batasan pada penelitian ini adalah dengan memfokuskan pada variable-variabel penelitian yaitu modal, pembiayaan Ar-rum dan peningkatan pendapatan pengusaha mikro.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ini adalah :

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pembiayaan Ar-Rum BPKB berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha mikro yang menjadi nasabah di pegadaian syariah tahun 2020-2022

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh modal dan pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro.

2. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan menjadi acuan atau sumber informasi serta bahan kajian dari penelitian selanjutnya, selain itu diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi masyarakat dalam rangka memahami lebih lanjut pentingnya Pegadaian Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yaitu ilmu ekonomi. Memberikan informasi dan bahan komparatif untuk studi lebih lanjut tentang isu-isu serupa dalam dimensi, tempat dan waktu yang berbeda, baik yang sedang berlangsung maupun yang saling melengkapi.

#### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk menentukan instrument variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Pembiayaan Ar-Rum BPKB

Pembiayaan Ar-Rum BPKB adalah salah satu produk pembiayaan untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB motor atau mobil. Pada pembiayaan ini, Pegadaian hanya menyimpan BPKB dan kendaraan dapat digunakan nasabah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2021), hlm.164.

## 2. Pendapatan Pengusaha Mikro

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva suatu UMKM yang timbul dari aktifitas transaksi penyerahan barang dan jasa atau aktifitas usaha yang lainnya dalam suatu periode tertentu. Peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.<sup>9</sup>



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

---

<sup>9</sup> Muhammad Arbani dan Fikri Aulia Assegaf, *Aspek Hukum Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil & menengah*, (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2022), hlm. 11.



## 1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 adalah skala usaha dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Adapun pengertian dari masing-masing skala usaha sebagai berikut:

### a) Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

### b) Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

### c) Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.<sup>10</sup>

Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008 sebagai berikut :

### a) Usaha Mikro

---

<sup>10</sup> Lin Khairunnisa, dkk, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 2.

- Kriterinya seperti memiliki kekayaan bersih paling banyak sekitar Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - kriterianya juga memiliki penghasilan pertahunnya paling banyak sekitar Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) .
- b) Usaha Kecil
- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c) Usaha Menengah
- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
  - Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).<sup>11</sup>

Dalam pembiayaan UMKM disediakan dana oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat melalui bank dan lembaga non bank untuk mengembangkan serta memperkuat permodalan usaha. Pendanaan itu sendiri ditunjuk agar bisa memperluas sumber dana serta memfasilitasi UMKM untuk dapat bertransaksi kredit dari lembaga keuangan bank maupun non bank. Selain itu juga dapat memberikan kemudahan dalam memperoleh dana secara cepat dan murah.

Menurut Rudjito berdasarkan kutipan dari Marta Rianty, UMKM adalah usaha kecil yang menjadi sarana

---

<sup>11</sup> Nina Fadilah, dkk, *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022), hlm.5-6.

bantuan untuk meningkatkan perekonomian bangsa. Pasalnya usaha ini ternyata bisa menjadi media untuk meningkatkan lapangan kerja serta menambah pasokan devisa negara melalui pajak yang dikeluarkan dari badan tersebut.<sup>12</sup>

Menurut Ina Primiana berdasarkan kutipan dari Singgih Purnomo, UMKM adalah suatu aktifitas yang ada hubungannya dengan ekonomi dan perekonomian dalam bentuk pergerakan pembangunan Indonesia. Selain itu Ina Primiana juga mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sebagai sector dan potensi.<sup>13</sup>

Menurut Tambunan, UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi.<sup>14</sup>

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa UMKM adalah usaha milik individu atau perorangan yang berdiri sendiri bukan berada di bawah naungan perusahaan besar dan usaha tersebut mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

## **2. Pembiayaan Ar-Rum BPKB**

Pembiayaan berarti kepercayaan (trust),maksudnya bank atau lembaga keuangan syariah menaruh kepercayaan kepada seseorang atau perusahaan untuk melaksanakan Amanah yang diberikan berupa pemberian dana mengelolanya dengan benar, adil dan disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan kedua belah pihak.<sup>15</sup>

Menurut Antoni, pembiayaan berasal dari kata credera yang berarti kepercayaan. Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas

---

<sup>12</sup> Martha Rianty dan Firdaus Sianipar, *Koperasi dan UMKM*, (Sumatra Selatan:PT. Awfa Smart Media, 2021), hlm.12.

<sup>13</sup> Singgih Purnomo, dkk, *Kewirausahaan UMKM*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), hlm.58.

<sup>14</sup> Tulus T.H Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 16.

<sup>15</sup> Veithzal Rival, dkk, *Islamic Financial Management*, terj. Nurnasrina dan Adiyes, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), hlm. 1.

penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan deficit unit (pihak yang membutuhkan dana).<sup>16</sup>

Menurut Rivai dan Arifin berdasarkan kutipan dari Efendi Sianturi, pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>17</sup> Hal ini mengacu pada Firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.”*<sup>18</sup>

Unsur-unsur pembiayaan menurut Muhamad:

- a) Kepercayaan, adalah suatu kepercayaan pemberi kredit kepada penerima kredit bahwa yang diberikan pemberi kredit berupa uang dan barang atau jasa, akan dikembalikan/ diterima dimasa tertentu atau di masa mendatang.
- b) Kesepakatan, yang dimana di dalam unsur pebiayaan tentunya ada sebuah kesepakatan antara pemberi kredit dengan penerima kredit, yang dimana kesepakatan ini adalah suatu perjanjian masing-masing pihak untuk menandatangani kewajiban dan haknya.

---

<sup>16</sup> Muhammad Syafi’I Antonio, *Islamic Banking: Bank Syariah dari Teori Praktik*, (Jakarta: Tazkia Cendikia, 2012), hlm. 120.

<sup>17</sup> Efendi Sianturi, dkk, *Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Sidoarjo: Zifatma Jawara, 2020), hlm. 176.

<sup>18</sup> QS an-Nisa' [4]: 29.

- c) Jangka waktu, yang dimana setiap transaksi pembiayaan memiliki jangka waktu tertentu untuk mengembalikan pembiayaan yang sudah disepakati sebelumnya.
- d) Risiko, adanya suatu risiko yang dihadapi oleh penerima kredit karena tenggang waktu pengembalian dari pihak penerima kredit yaitu risiko kredit macet atau tidak tertagih.
- e) Balas jasa, dimana keuntungan yang di dapat atas pemberian dari suatu pembiayaan atau jasa yang lebih dikenal dengan sebutan bagi hasil atau bunga.

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, penerima pembiayaan benar-benar harus diyakini dapat mengembalikan pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Dalam keadaan ini pembiayaan yang cocok diberikan oleh pegadaian syariah sebagai lembaga keuangan non bank untuk nasabah UMKM yang membutuhkan dana tambahan untuk mengembangkan usaha mereka adalah pembiayaan Ar-Rum.

Menurut Muftifiandi (Muftifiandi, 2015), pembiayaan Ar-Rum merupakan pembiayaan berbasis syariah bagi para pengusaha mikro kecil untuk keperluan usaha yang didasarkan atas kelayakan usaha. Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara angsuran dengan menggunakan secara gadai, skim pinjaman ini diberikan kepada individual pengushaa mikro. Pembiayaan Ar-Rum dari Pegadaian Syariah memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB.

Pembiayaan Ar-Rum adalah pembiayaan yang berbasis syariah bagi para pengusaha mikro untuk menambah modal usaha yang didasarkan dari kelayakan usaha. Pembiayaan ini diberikan dalam jangka waktu tertentu dan pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara angsuran dengan menggunakan sistem gadai, yang dimana pinjamannya diberikan kepada individu pengusaha mikro. Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, penerima pembiayaan benar-

benar harus diyakini dapat mengembalikan pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Dasar hukum Ar-Rum gadai atau rahn dalam syariah bersumber dari Qur'an, hadits, dan kesepakatan para ulama, serta fatwa DSN.<sup>19</sup> Barang dapat dijadikan jaminan utang dan barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan (Pemanfaatan) rahin dan bukti kepemilikannya diserahkan kepada murtahin.

Produk pembiayaan Ar-Rum BPKB merupakan salah satu solusi untuk pengusaha mikro mendapatkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha yang telah didirikan dan nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan Ar-Rum akan dinilai kelayakan usahanya. Produk Ar-Rum BPKB adalah salah satu produk berupa pembiayaan untuk pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan jaminan BPKB Kendaraan Bermotor.<sup>20</sup> Ar-Rum BPKB disini dimaksudkan agar Pegadaian Syariah mempermudah pengusaha mikro dalam memperoleh modal hanya menggunakan BPKB sebagai jaminannya. Sedangkan kendaraan tetap ada pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari.

Ar-Rum (Ar-rahn untuk usaha mikro) merupakan sebuah perjanjian yang dimana barang peminjam ditahan sebagai jaminan atau tanggungan utang. Ar-rahn adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang di tahan memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil Kembali seluruh atau sebagian piutang. Secara sederhana dapat dijelaskna Ar-rahn adalah semacam jaminan utang atau gadai.<sup>21</sup> Setiap usaha yang dijalankan pasti membutuhkan dana dalam memperlancar usaha yang telah

---

<sup>19</sup> Wangsawijaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012), hlm. 305.

<sup>20</sup> Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 164.

<sup>21</sup> Germala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan & Peransuransian Syariah Di Indonesia*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 248.

didirikan, tidak terkecuali ushaa mikro. Bisa dilihat sekarang ini sudah banyak lembaga keuangan menyediakan pembiayaan untuk semua jenis usaha baik mikro, menengah maupun makro. Salah satunya Pegadaian Syariah menyediakan pembiayaan produk Ar-Rum BPKB untuk usaha mikro.

Dalam pembiayaan Ar-Rum ada dua akad yang digunakan untuk melakukan transaksi gadai, yaitu akad rahn dan akad ijarah:

- a) Akad Rahn adalah menahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk mengambil Kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Dengan akad ini Pegadaian Syariah menahan barang bergerak sebagai jaminan atas utang nasabah.
- b) Akad Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barangnya sendiri. Melalui akad ini dimungkinkan bagi Pegadaian Syariah untuk menarik sewa atas penyimpanan barang bergerak milik nasabah yang telah melakukan akad.<sup>22</sup>

Tujuan adanya pembiayaan Ar-Rum BPKB ini untuk membantu para pengusaha mikro yang kekurangan dana untuk meningkatkan pendapatan usaha.

Indikator pembiayaan Ar-Rum BPKB sebagai berikut:

- a) Akad
- b) Kesepakatan
- c) Kepercayaan
- d) Jumlah Pinjaman
- e) Jaminan<sup>23</sup>

### **3. Pendapatan Pengusaha Mikro**

Menurut Putra (2012) pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya dari aktiva suatu etitas atau menyelesaikan

---

<sup>22</sup> Surepno, "Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah", *Journal of Sharia Economic Law*, Volume 1, Nomor 2, 2018, hlm. 180.

<sup>23</sup> Rina Novriyanti, "Pengaruh Pembiayaan Ar-rum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi), (Skripsi, FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018), hlm. 28.

kewajiban sesuai dengan periode dari pengiriman barang dan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi pertama yang sedang berlangsung.

Berdasarkan buku Dwi Arini, Budiono mengatakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Sedangkan menurut Winardi, pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang dapat dicapai dari pada penggunaan faktor-faktor produksi.<sup>24</sup>

Menurut Soekartawi berdasarkan kutipan dari Ali Farhan, menjelaskan bahwa pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.<sup>25</sup>

Menurut Paton dan Litlton dalam Hendriksen (2013), konsep dasar pendapatan merupakan proses yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jarak waktu tertentu, sedangkan *accounting principle board (APB)* mengatakan pendapatan sebagai kenaikan pendapatan kotor dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba. Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan no 23, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasanya dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Pendapatan atau revenue merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan berarti sebuah usaha masih berjalan layak untuk dipertahankan walau sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan sebuah usaha. Dengan memperhatikan pendapatan tersebut akan diketahui

---

<sup>24</sup> Dwi Arini N, dkk, *Strategi Peningkatan Retribusi Daerah*, (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2023), hlm. 12.

<sup>25</sup> Ali Farhan, *Teori Akuntansi-Perjalanan Filosofi Akuntansi dari Teori Menuju Praktik*, (Sidoarjo: CV Globalcare, 2017), hlm. 167.



apakah suatu usaha mendapatkan untung atau rugi. Pendapatan merupakan uang atau jumlah yang didapat oleh seseorang dari hasil penjualan barang atau jasa atau pendapatan yang berasal dari sumber lain. Pendapatan yang didapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau untuk menambah modal usaha. Pendapatan ini, digunakan sebagai salah satu penilaian kepada nasabah terhadap ketertiban nasabah membayar Kembali pinjaman.

Dapat dikatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk atau seluruh nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu badan usaha dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan bisa diartikan juga sebagai tujuan didirikan suatu usaha, dengan demikian lebih diperhatikannya suatu pendapatan maka dapat dilihat sebuah usaha itu mengalami untung atau rugi. Dengan demikian pendapatan yang didapatkan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga banyak pengusaha berlomba-lomba agar peningkatan pendapatannya semakin naik, salah satunya pengusaha mikro.

Usaha mikro merupakan sebuah usaha milik orang perorangan atau suatu badan usaha milik perorangan yang harus memenuhi kriteria. Yang dimana kriteria Usaha Mikro menurut Undang-Undang No 20 tahun 2008, yaitu :

- a) Kriterinya seperti memiliki kekayaan bersih paling banyak sekitar Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Kriterianya juga memiliki penghasilan pertahunnya paling banyak sekitar Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).<sup>26</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan usaha dapat dilihat dari tolak ukur seberapa berkembang suatu usaha dan seberapa tinggi keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu.

Indikator peningkatan pendapatan pengusaha mikro sebagai berikut :

---

<sup>26</sup> Nina Fadilah, dkk, *Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM*, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022). Hlm. 5-6.

- a) Peningkatan penjualan
- b) Aset usaha
- c) Perkembnagna usaha/ laba penjualan.<sup>27</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat hasil penelitian ini, peneliti membandingkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan peneliti. Peneliti terdahulu yakni sebagai berikut:

1. Skripsi karya Ratu Desta, dengan judul penelitian “Analisis Pembiayaan Ar-Rum BPKB Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif ekonomi Islam (Studi Pada PT Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung)”.

Skripsi yang tulis oleh Ratu Desta menjelaskan bahwa manajemen pembiayaan Ar-rum BPKB yang dijalankan Pegadaian syariah Cabang Raden Intan berjalan sesuai dengan standar Operasional manajemen yang berlaku pada Pegadaian syariah pada umumnya. Produk pembiayaan Ar-Rum BPKB dapat meningkatkan usaha nasabah Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan. Dari data 23 Nasabah pembiayaan Ar-Rum BPKB Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan terdapat 52% nasabah yang mengalami peningkatan pendapatan karena pendapatan yang didapat digunakan untuk mengembangkan usaha dan 48% nasabah yang tidak dapat mengalami peningkatan pendapatan, karena pendapatan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.<sup>28</sup>

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian Ratu desta ini adalah teknik penelitian Kualitatif. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian Kuantitatif dengan

---

<sup>27</sup> Rina Novriyanti, ”Pengaruh Pembiayaan Ar-rum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi), (*Skripsi*, FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018), hlm. 29.

<sup>28</sup> Ratu Desta, “Analisis Pembiayaan Ar-rum BPKB Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pata PT Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung), (*Skripsi*, FEB UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018).

metode asosiatif. Penelitian milik Ratu Desta memfokuskan pada pembiayaan Ar-Rum BPKB dalam meningkatkan pendapatan nasabah dalam perspektif Ekonomi Islam yang sedikit berbeda dengan peneliti dalam penelitian ini fokus pada modal dan pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap pendapatan pengusaha mikro.

2. Skripsi Rina Novriyanti dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan ARRUM (Ar-Rahn untuk usaha mikro) Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi)”.

Skripsi yang ditulis oleh Rina Novriyanti menjelaskan bahwa dari hasil uji t yang menunjukkan t hitung sebesar 9.022 dengan taraf signifikan 0,05 maka t tabel sebesar 2,001. Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembiayaan Ar-Rum terhadap pendapatan nasabah. Sedangkan tingkat signifikansi t hitung sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan hipotesis yang diajukan diterima yaitu Pembiayaan ARRUM berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Nasabah. Kemudian pembiayaan ARRUM memberikan pengaruh sebesar 57,3% terhadap pendapatan nasabah pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi, sedangkan sisanya sebesar 42,7 dipengaruhi oleh faktor lain selain dari faktor pembiayaan ARRUM yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>29</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian Rina Novriyanti ini adalah Teknik penelitian kuantitatif deskriptif. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian Kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian Novriyanti memfokuskan pada pembiayaan ARRUM terhadap pendapatan nasabah pengusaha mikro yang sedikit berbeda dengan peneliti dalam penelitian lebih fokus pada modal dan pembiayaan ARRUM BPKB terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro.

---

<sup>29</sup> Rina Novriyanti, “Pengaruh Pembiayaan Arrum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi), (Skripsi, FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018).

3. Skripsi Karya Rizki Amanda dengan Judul “Peran Pembiayaan Ar-rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM”.

Skripsi yang ditulis oleh Rizki Amanda menjelaskan bahwa Peran Pembiayaan Ar-rum Pegadaian Syariah Luwu Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota Palopo yaitu pembiayaan Ar-rum di Pegadaian Syariah Luwu mampu memeberikan modal usaha kepada nasabah Pembiayaan Ar-rum di Pegadaian Syariah Luwu. Dengan melihat dari berbagai aspek peran yaitu: 1). Peran normative dari pembiayaan ar-rum pada pegadaian syariah Luwu mampu melepaskan masyarakat untuk tidak melakukan permohonan modal pada Lembaga atau seseorang yang tidak menerapkan norma yang berlaku di masyarakat. 2). Peran ideal dari pembiayaan ar-rum pada pegadaian syariah Luwu salah satu peran yang dilakukan sesuai aturan sebuah Lembaga atau kedudukannya sebagai suatu sistem adalah melakukan penyaluran dana usaha kepada para pelaku UMKM untuk eningkatkan UMKM nasabah pegadaian. 3). Peran ideal dari pembiayaan ar-rum pada pegadaian syariah Luwu mampu melayani berbagai sector ekonomi seperti pertokoan, peternakan dan lainnya. Dan hasil yang didapatkan dari pembiayaan ar-rum ini didasarkan pada pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan social yang terjadi secara nyata. Kemudian pembiayaan ar-rum BPKB di pegadaian syariah Luwu sebagai Lembaga keuangan mikro yang mempunyai fungsi dan peranan memberikan modal usaha bagi UMKM, berpengaruh signifikan dalam pengembangan usaha UMKM. Hal ini dapat dilihat dari 15 nasabah yang telah diwawancarai diantaranya mengalami perkembangan dan peningkatan pendapatan usaha. Perkembangan suatau usaha terjadi dikarenakan modal usaha yang didapatkan dari pembiayaan Ar-Rum BPKB digunakan dengan sebaik mungkin untuk mengembangkan usaha.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Rizki Amanda, “Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM, (*Skripsi*, FEBI Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, 2022).

Skripsi karya Rizki Amanda memfokuskan pada Peran pembiayaan Ar-rum Pegadaian Syariah Dalam meningkatkan Pendapatan UMKM, beda tipis dengan peneliti dalam penelitian ini, peneliti dalam penelitian ini lebih fokus kepada pembiayaan Ar-rum BPKB terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro, namun sama dalam pembiayaannya yaitu pembiayaan Ar-Rum BPKB. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan metode komperatif.

4. Skripsi Rika Hauzila dengan judul penelitian “Pengaruh Modal dan Pembiayaan ARRUM Pegadaian Syariah Cabang Kota Jambi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi”.

Skripsi yang ditulis oleh Rika Hauzila menjelaskan bahwa modal dan pembiayaan ARRUM signifikan mempengaruhi perkembangan usaha mikro kecil. Dikarenakan hasil pengujian uji t (parsial) modal ditunjukkan dengan nilai t hitung  $8,574 > t$  tabel 2,001 dan nilai signifikansi  $0,000 < \text{level of significant } 0,05$ . Pembiayaan Arrum ditunjukkan dengan nilai hitung  $2,312 > t$  tabel 2,001 atau nilai signifikansi  $0,024 < \text{level of significant } 0,05$ . Dandarid uji f (simultan) menunjukkan bahwa modal dan pembiayaan arum secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan usaha hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar  $38,988 > F$  tabel 2,76 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \text{level of significant } 0,05$ .<sup>31</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian Rika Hauzila ini adalah teknik penelitian kuantitatif. Sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Penelitian Rika Hauzila memfokuskan pada modal dan pembiayaan ARRUM terhadap perkembangan UMKM yang sedikit berbeda dengan penelitian dalam penelitian ini lebih fokus

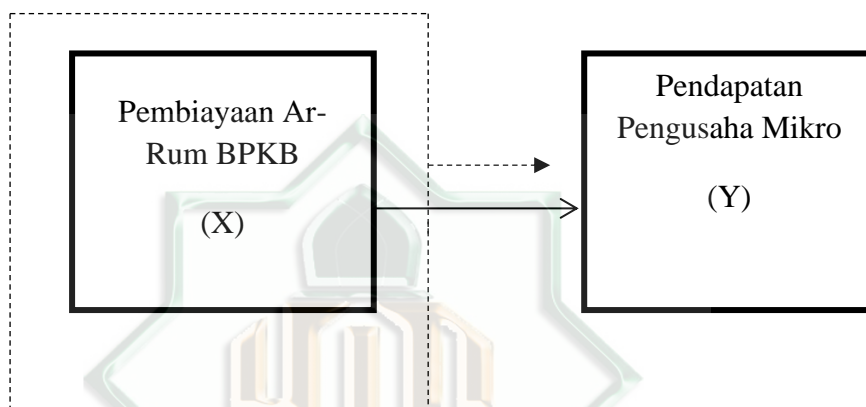
---

<sup>31</sup> Rika Hauzila, “Pengaruh Modal dan Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Cabang Kota Jambi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi, (Skripsi, FEBI UIN Sulthan Thata Saifuddin jambi, Jambi, 2018).

pada pembiayaan ARRUM BPKB terhadap n Pendapatan Pengusaha Mikro.

### C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pemikiran**



Keterangan:

Pengaruh secara parsial =  $\longrightarrow$

Pengaruh secara simultan =  $\dashrightarrow$

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani: hypo = di bawah; thesis = pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Artinya, hipotesa merupakan sebuah istilah ilmiah yang digunakan dalam rangka kegiatan ilmiah yang mengikuti kaidah-kaidah berfikir biasa, secara sadar, teliti, dan terarah. Dalam penggunaannya sehari-hari hipotesa ini sering juga disebut dengan hipotesis, tidak ada perbedaan makna di dalamnya.<sup>32</sup>

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran yang sesungguhnya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi. Hipotesis sangat berguna bagi sebuah penelitian. Tanpa

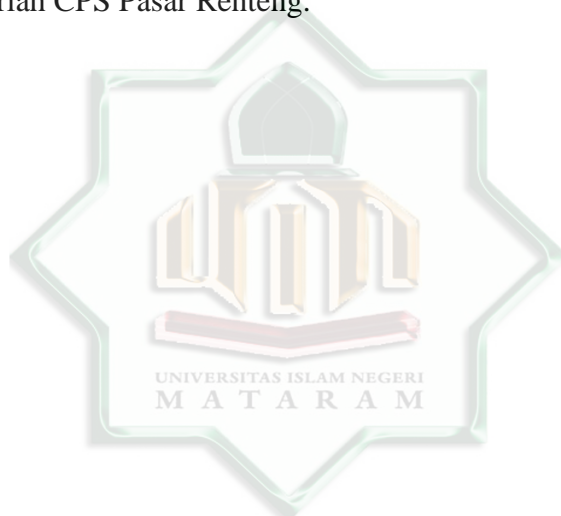
---

<sup>32</sup> Sandu Siyota dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing). Hlm. 56.

adanya suatu hipotesis, tidak akan ada perkembangan wawasan atau pengertian ilmiah dalam mengumpulkan suatu fakta empiris. Hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya sudah dirumuskan kemudian dapat diuji. Cara pengujian hipotesis itu tergantung dari metode penelitian serta rancangan penelitian yang dipakai.<sup>33</sup>

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap pendapatan pengusaha mikro di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap pendapatan pengusaha mikro di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng.



Perpustakaan UIN Mataram

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengerahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Temuan tersebut digunakan untuk membangun teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan gejala. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk numerik,

---

<sup>33</sup>Didi Suwardi, *Modul Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), hlm. 43.

dalam penelitian ini berupa angket tanggapan yang dinilai pada skala Liker 1-5. Dalam metode ini, data penelitian berupa analisis numerik dan statistik.<sup>34</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam proses pengukuran kuantitatif bagian yang sentral dalam penelitian karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu:

- a) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui pertanyaan langsung dan kuesioner. Sedangkan sumber data primer berasal dari nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng.
- b) Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara, data ini diperoleh dari buku maupun literatur lain, berupa jurnal buku-buku metode penelitian, statistic dan SPSS, buku-buku mengenai Lembaga keuangan syariah khususnya yang berkaitan dengan gadai, media cetak, dan media elektronik dan internet.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah bidang umum yang terdiri dari subjek/ objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti identifikasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Oleh karena itu,

---

<sup>34</sup> Hardani, dkk, *Metode kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbi Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 239-240.

<sup>35</sup> Sandu Sioto, *Dasar Metode Penelitian*, (Karang Anyer: Literasi Media Publishing, 2012), hlm. 19.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 80.



populasi tidak hanya mencakup makhluk hidup saja, akan tetap benda-benda alam lainnya termasuk juga populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah nasabah pembiayaan Ar-Rum BPKB sekitaran Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng yaitu sejumlah 888 nasabah.

## 2. Sampel

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik rumus slovin. Adapun penelitian menggunakan teknis slovin karena populasi dalam penelitian ini relative besar. Dalam menentukan sample penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel / jumlah responden

N = Jumlah Populasi

e = Batasan toleransi kesalahan. (*error tolerance 5%*)

Adapun ketentuan dalam rumus slovin sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dalam Teknik slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Maka dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian yang diperoleh dari populasi sebanyak 888 nasabah, dengan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{888}{1 + 888 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{888}{1 + 888 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{888}{1 + 888 (0,01)}$$

$$n = \frac{888}{1 + 8,88}$$

$$n = \frac{888}{9,88}$$

$$n = 89,87$$

Jadi jumlah sampel yang diperoleh dari populasi adalah 89,87 yang dibulatkan menjadi 90 nasabah.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dihitung mulai dari pelaksanaan penelitian sampai dengan pelaporan yaitu dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023. Penelitian dilakukan kepada nasabah pembiayaan Ar-Rum BPKB yang di pegadaian syariah CPS Pasar Renteng yang bertempat di Jl. Pahlawan Praya, Kec. Praya, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau suatu yang menjadi titik perhatian. Sesuai dengan tujuan penelitian ini variable yang akan diuji meliputi variable independent atau variable bebas (X) adalah Pembiayaan Ar-Rum BPKB (X) dan variable dependen (Y) Variabel terikat adalah Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro.

Perpustakaan UIN Mataram

#### **1. Variabel Independen**

Variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung/ dipengaruhi pada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pembiayaan Ar-Rum BPKB.

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang besar kecil nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pendapatan Pengusaha Mikro.

### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Dalam arti luas desain

penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian.<sup>37</sup> Desain penelitian ini dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar. Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merujuk pada permasalahan pengaruh secara signifikan dari variabel pendistribusian pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap pendapatan pengusaha mikro.

Berdasarkan permasalahan tersebut akan dicarikan solusinya atau pemecahan masalahnya. Proses pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini melalui metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Yang dimana komponen-komponen dalam rencana penelitian ini meliputi, tujuan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan instrument pencarian data menggunakan instrument dan didukung oleh data primer dan data sekunder beserta informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian**

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerja menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian menjadi lebih lengkap, cermat, serta sistematis sehingga dapat diolah secara lebih mudah.<sup>38</sup> Jenis instrument dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Yang terdiri dari beberapa pertanyaan maupun pernyataan dari indikator variabel penelitian dan memiliki empat pilihan jawaban. Skala dalam pengukuran kuisioner menggunakan skala likert, yang diuji menggunakan validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan keabsahan dan kepercayaan dari pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

Tabel skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>39</sup>

<b>Tabel 3.1</b>
<b>Skala Likert</b>

---

<sup>37</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hlm. 21.

<sup>38</sup> V. Wiratma Sujarweni, *Metodologi...*, hlm. 76.

<sup>39</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2014.

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada para responden. Kuesioner digunakan untuk jumlah responden yang cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>40</sup>

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya, serta menemukan data yang menggambarkan fenomena yang ingin diteliti. Studi dokumentasi mencari fenomena yang akan diteliti sehingga nanti dapat dianalisis sehingga data tersebut dapat memberi dukungan terhadap kebenaran data dari fenomena tersebut.

### 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kumpulan dari kegiatan menelaah, mengelompokkan, sistematisasi, penafsiran atau verifikasi data agar

---

<sup>40</sup>Gulo W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 79.

memiliki nilai akademis dan ilmiah.<sup>41</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Uji Instrumen

Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum, melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan, instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah melalui uji reliabilitas.

### a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang akan diukur, atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person atau metode corrected item total correlation.<sup>42</sup> Kriteria yang digunakan dalam uji validitas agar menciptakan instrument yang valid atau tidaknya dapat dilihat dari tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ). Jika  $r$  dihitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut diterima atau valid.

### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kehandalan suatu instrument penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>43</sup> Butir pertanyaan dapat dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r$  alpha lebih besar dari  $r$  tabel maka pertanyaan dapat dikatakan reliable. Jika  $r$  alpha lebih kecil dari  $r$  tabel maka pertanyaan tidak dapat dikatakan reliable.

---

<sup>41</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 192.

<sup>42</sup> Duwi Priyanto, *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat*, (Yogyakarta: Medikom, 2011), hlm. 24.

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 25

## 2. Uji Hipotesis

### a) Uji Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen dan dependen dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan.

- 1) Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen.<sup>44</sup>

### b) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi sering disimbolkan dengan  $R^2$  pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.<sup>45</sup>

### c) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Untuk menghitung regresi linier sederhana maka menggunakan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

---

<sup>44</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), hlm. 56.

<sup>45</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2011), hlm. 108.

Y= Pendapatan nasabah  
a= Elemen konstanta  
b1 s/d n = Koefisien regresi variabel independent  
X= Pembiayaan Ar-Rum BPKB  
e= Error



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng**

Pada tahun 1998, sebagai tahun bergantinya era orde baru dan dimulainya era reformasi, terjadi perkembangan yang unik dalam industry lembaga keuangan Islam. Seiring berjalannya waktu, ekonomi Islam terus menunjukkan perkembangan dari masa ke masa. Dalam menjalankan aktifitas untuk memenuhi kebutuhan hidup umat islam tidak terlepas dari kebersamaan dan tolong-menolong antar sesama. Sehingga pada tahun 2007 dibentuklah Cabang Pegadaian Syariah (CPS) kabupaten Lombok Tengah.

Pegadaian Syariah Lombok Tengah resmi dibuka pada tanggal 12 Juli 2007 oleh asisten Pemkab Lombok Tengah. Cabang Pegadaian Syariah Lombok Tengah berada dibawah naungan Kanwilut VIII Perum Pegadaian Denpasar sebagaimana cabang-cabang Perum Pegadaian lainnya yang ada di NTB. Diukanya Pegadaian Syariah Cabang Praya merupaka salah satu strategi pengembangan usaha dalam rangka menangkap peluang yang ada. Dibukanya pegadaian Syariah Cabang Praya diharapkan dapat membantu masyarakat yang masih ragu untuk menggunakan pelayan Pegadaian Konvensional yang sudah ada sebelumnya. Dilihat dari kondisi masyarakat yang banyak mayoritas Islam maka perusahaan semakin yakin bahwa Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng akan berkembang sesuai dengan harapan dan bisa melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi baik usaha, ekonomi rumah tangga smaapi dengan Pendidikan tanpa adanya keraguan.

Awal dibukanya Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng, hanya terdiri dari satu pimpinan Cabang dan satu penaksir. Seiring berjalannya waktu, Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng semakin berkembang. Sejalan dengan program perluasan jangkauan pelayanan dengan membukan unit Pegadaian Syariah di berbagai lokasi strategis dan potensial dengan membuka 7 unit pelayanan cabang syariah yaitu UPCS Pringgarata, UPCS Karang Bedil Kediri, UPCS Bonder, UPCS Gajah Mada, UPCS Ungga, UPCS Bonter dan UPCS Kopang Rembige.<sup>46</sup>

b. Letak Geografis

Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng terletak di komplek pertokoan Pasar Renteng. Jarak yang ditempuh dari pusat Kota Praya ke Pegadaian CPS Pasar Renteng kurang lebih 2 KM. Secara spesifik Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng terletak pada deretan utara pertokoan Renteng.

---

<sup>46</sup> M. Asfany.S.E, MM (Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng), *Wawancara*, Renteng, tanggal 5 April 2023.



Adapun batasan-batasannya sebagai berikut:

Sebelah utara : Pusat Perbelanjaan Pasar Renteng  
Sebelah selatan : Jl. PB. Sudirman-Komplek Pertokoan  
Pasar Renteng  
Sebelah barat : Toko Jaya Bahagai  
Sebelah timur : Toko Mandala<sup>47</sup>

c. Visi dan Misi Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng

Visi

Pegadaian Syariah sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fudisia (kepercayaan) selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah.

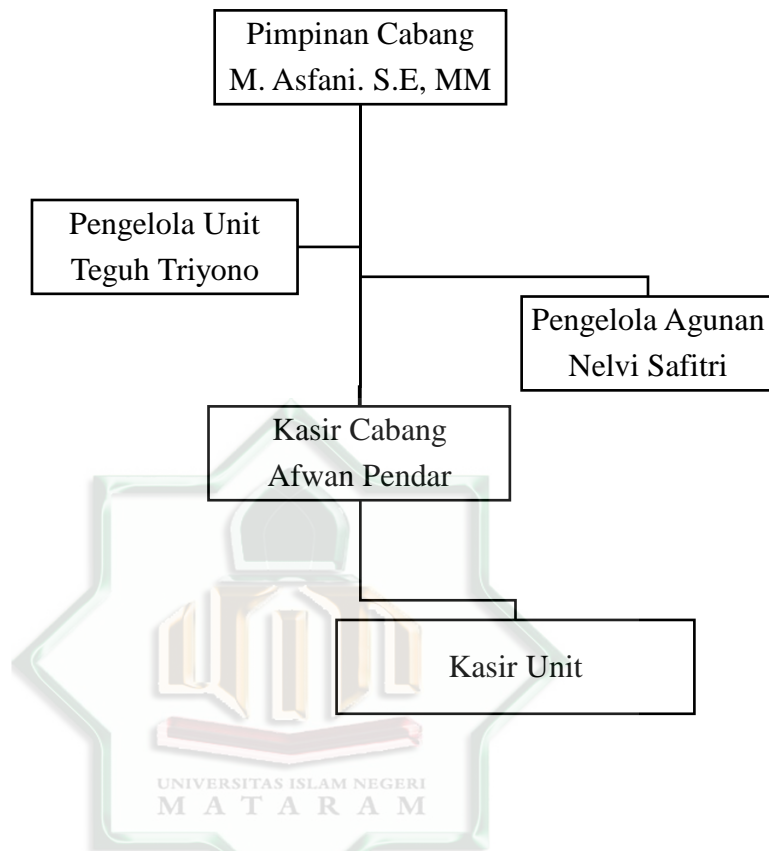
Misi

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kepercayaan diseluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan ushaa lain dalam rangka optimalisasi sumberdaya perusahaan.

d. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng

---

<sup>47</sup> M. Asfany.S.E, MM (Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng),  
Wawancara, Renteng, tanggal 5 April 2023.



e. Tugas dan Fungsi Pengurus Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng

1) Pimpinan Cabang

Tugas pokok pimpinan cabang adalah mengelola segala kegiatan operasional Cabang Pegadaian Syariah serta mewakili semua kepentingan perusahaan baik dalam hubungannya dengan perusahaan lain maupun dengan masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam menjalankan misi perusahaan.

2) Pengelola Unit

Tugas pengelola unit yaitu mengelola semua kegiatan termasuk kegiatan gadai di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng sesuai dengan penempatan masing-masing.

3) Asisten Manager Operasional

Tugas asisten manager operasional yaitu untuk membantu pimpinan cabang dalam mengelola semua kegiatan operasional atau kepentingan perusahaan dengan pihak lain.

4) Penaksir

Tugas penaksir yaitu menyiapkan suatu barang jaminan yang kemudian akan disimpan sesuai ketentuan yang berlaku, menaksir suatu barang yang kemudian sesuai ketentuan yang berlaku dan menaksir suatu barang yang akan dilelang.

5) Pengelola Agunan

Tugas pengelola agunan yaitu menerima dan memeriksa barang jaminan atau berkas dari nasabah yang akan disimpan ke brankas atau sampai nasabah dapat melunasinya.

6) Kasir

Tugas pokok kasir yaitu untuk menerima pembayaran nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku demi kelancaran kegiatan operational di kantor Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng.

## 2. Produk-Produk Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng

Adapun produk-produk yang ditawarkan pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng adalah sebagai berikut:

a. Produk Ar-Rahn (Gadai Syariah)

Rahn adalah produk gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah, yang dimana nasabah hanya akan dipungut untuk biaya administrasi dan ijarah (biaya jasa simpanan dan pemeliharaan barang jaminan). Ar-Rahn juga bisa diartikan dengan penerima pinjaman dan penghutang memberikan barang kepemilikannya sebagai jaminan atas hutang.

Pemberian kredit dengan sistem syariah, prosesnya prosedurnya cepat, mudah dan tentunya aman. Adapun syarat-syarat pemberian pinjaman Ar-Rahn di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng adalah:

- 1) Mengisi Formulir permintaan kredit
- 2) Menyerahkan fotocopy KTP/SIM
- 3) Menyerahkan marhun yang dijadikan sebagai jaminan  
Keuntungan gadai syariah (rahn) adalah:
  - 1) Produktif, meningkatkan daya guna barang berharga dan asetnya pun produktif serta tetap menjadi hak milik nasabah.
  - 2) Praktis, prosedur sederhana, syarat mudah dan proses cepat.
  - 3) Optimal, barang jaminan ditaksir secara cermat dan akurat oleh penaksir berpengalaman, asetnya pun tetap memiliki nilai ekonomis yang wajar karena nilai taksienya yang optimal
  - 4) Fleksibel, jangka waktu pinjaman fleksibel, nasabah bebas menentukan pilihan cara dan masa angsuran.
  - 5) Menentramkan, dikelola secara syariah, barang nasabah aman dan terjaga di lembaga terpercaya.

b. Pembiayaan Ar-Rum

Produk Ar-Rum merupakan suatu fasilitas pinjaman yang diberikan kepada nasabah pengusaha mikro untuk keperluan usaha dengan jaminan BPKB kendaraan motor atau mobil yang didasarkan dengan kelayakan usaha dan pengembaliannya secara angsuran. Ar-Rum merupakan fasilitas pinjaman atas pembiayaan untuk keperluan usha para nasabah di Pegadaian Syariah yang menganut prinsip syariah dan didasarkan atas kelayakan usaha. Pembiayaan Ar-Rum memudahkan pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB kendaraan milik nasabah yang dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari.

Selain itu, pendanaan Ar-Rum ini mencapai 200 juta. Dana yang cair bisa sampai 70% dari taksiran dan hanya membutuhkan waktu 3 hari untuk pencairan tentunya setelah prosedur seperti kelayakan usaha telah terpenuhi pengajuan, analisis usaha, survey usaha, persetujuan, pencairan. Biaya jasa ujrahnya 1% dari pinjaman dan dibayarkan setiap bulannya.

Adapun syarat-syarat pemberian pinjaman produk pembiayaan Ar-Rum adalah:

- 1) Mengisi formulir aplikasi pinjaman
- 2) Menyerahkan BPKB (motor/mobil)
- 3) SIUP (Surat Keterangan Usaha dari Desa)
- 4) Fotocopy KTP
- 5) Bersedia di survey

Keunggulan Pembiayaan Ar-Rum

- 1) Layanan Ar-Rum tersedia di outlet Pegadaian Syariah di seluruh Indonesia.
- 2) Proses Marhun Bih (pinjaman) hanya butuh 3 hari dan dana dapat segera cair.
- 3) Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 4) Prosedur pengajuan Marhun Bih (pinjaman) cepat dan mudah.
- 5) Ijarah relative murah dengan angsuran tetap per-bulan.
- 6) Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor.
- 7) Pilihan jangka waktu pinjaman dari 12, 18, 24, dan 36 bulan.

c. Amanah

Amanah merupakan salah satu produk pembiayaan yang skim pemberi pembiayaan hanya untuk nasabah yang memiliki penghasilan tetap guna untuk kepemilikan kendaraan motor atau mobil yang pengembaliannya dilakukan secara angsuran dan pembiayaan ini diberikan dengan jangka waktu tertentu.

Kriteria untuk calon nasabah Amanah adalah sebagai berikut:

- 1) Calon nasabah adalah pegawai tetap pada suatu perusahaan dengan masa kerja minimal 2 tahun atau pengusaha mikro
- 2) Mempunyai tempat tinggal
- 3) Sanggup membayar uang muka yang ditetapkan berdasarkan jangka waktu kredit dan biaya administrasi
- 4) Calon nasabah mengajukan pembiayaan melalui bendaharawan gaji pada perusahaan tempatnya bekerja.

d. Mulia (Murabahah logam mulia untuk investasi abadi)

Mulia (murabahah logam mulia untuk investasi abadi) adalah penjualan logam mulia oleh Pegadaian Syariah kepada nasabah secara tunai maupun angsuran dengan jangka waktu fleksibel. Akad murabahah logam mulia untuk investasi abadi adalah persetujuan atas kesepakatan yang dibuat bersama antara Pegadaian Syariah dengan nasabah atas pembelian logam mulia disertai keuntungan dan biaya-biaya yang disepakati.

e. Tabungan Emas

Produk tabungan emas Pegadaian Syariah yang dimana pembeli dan penjualan emas di fasilitasi dengan titipan harga yang terjangkau. Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam berinvestasi emas. Pegadaian Syariah juga mencatat simpanan emas nasabah dalam satuan gram, sehingga jika terjadinya penurunan harga emas, maka pihak Pegadaian Syariah tidak bertanggung jawab, karena itu di luar kuasa pihak Pegadaian Syariah itu sendiri.

### 3. Analisis Deskriptif

a. Karakteristik Responden

Data deskriptif responden adalah gambaran terkait dengan identitas yang menjelaskan jenis kelamin, usia, jenis usaha, pendidikan terakhir, dan lama usaha. Deskriptif data responden akan menjelaskan Pengaruh modal dan Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini sebagai berikut.

1) Jenis Kelamin

Berdasarkan penyebaran kuisioner secara online melalui google form maka diperoleh data jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah
----	---------------	--------

1	Laki-Laki	33
2	Perempuan	57
Total		90

Berdasarkan hasil tabel di atas jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 33 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 57 orang, sehingga total dari jumlah responden sebanyak 90 orang.

## 2) Usia

Tabel 4.2  
Usia Responden

No	Usia	Jumlah
1	20-25 tahun	18
2	26-30 tahun	26
3	31-40 tahun	31
4	41-50 tahun	15
5	Diatas 51 tahun	0
Total		90

Berdasarkan hasil tabel di atas 18 responden berusia 20-25 tahun, 26 responden berusia 26-30 tahun, 31 responden berusia 31-40 tahun, dan 15 responden berusia 41-50 tahun. Sehingga total responden sebanyak 90 orang.

## 3) Pendidikan Responden

Tabel 4.3  
Pendidikan Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	Tidak Sekolah	5
2	SD/MI	9
3	SMP/MTS	17
4	SMA/SMK	42
5	D1, D2, D3	8
6	S1	9
7	S2	0
Total		90

Berdasarkan hasil tabel di atas 5 responden pendidikan terakhir tidak bersekolah, 9 responden Pendidikan terakhir SD/MI, 17 responden Pendidikan terakhir SMP/MTS, 42 responden Pendidikan terakhir SMA/SMK, 8 responden Pendidikan terakhir D1, D2, D3 dan 9 responden Pendidikan terakhir S1. Sehingga total responden sebanyak 90 orang.

Perpustakaan UIN Mataram

#### 4) Jenis Usaha

Tabel 4.4  
Jenis Usaha Responden

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pedagang	62
2	Fotocopy	9



3	Laundry	10
4	Bengkel	9
Total		90

Berdasarkan hasil tabel jenis usaha di atas, diperoleh 62 responden jenis usaha pedagang, 9 responden jenis usaha Fotocopy, 10 responden jenis usaha laundry dan 9 responden jenis usaha bengkel. Sehingga total jenis usaha responden sebanyak 90 orang.

5) Lama Usaha

Tabel 4.5  
Lama Usaha Responden

No	Lama Usaha	Jumlah
1	1-5 tahun	28
2	6-10 tahun	30
3	11-15 tahun	20
4	16 tahun ke atas	12
Total		90

Berdasarkan hasil tabel di atas 28 responden lama usaha 1-5 tahun, 30 responden lama usaha 6-10 tahun, 20 responden lama usaha 11-15 tahun dan 12 responden lama usaha 16 tahun ke atas. Sehingga total semua responden 90 orang.

6) Modal Responden

Tabel 4.6  
Modal Responden

No	Modal	Jumlah
----	-------	--------

1	1-5 juta	19
2	6-10 juta	33
3	11-15 juta	16
4	16-20 juta	9
5	21-30 juta	7
6	31-50 juta	6
7	51-100 juta	0
Total		90

Berdasarkan hasil tabel di atas 19 responden modal awal awal 1-5 juta, 33 responden modal awal 6-10 juta, 16 responden modal awal 11-15 juta, 9 responden modal awal 16-20 juta, 7 responden modal awal 21-30 juta dan 6 responden modal awal 31-50 juta. Sehingga total responden sebanyak 90 orang.

Perpustakaan UIN Mataram

7) Jumlah Pembiayaan Ar-Rum BPKB

Tabel 4.7

Jumlah Pembiayaan Ar-Rum BPKB Responden

No	Jumlah Pembiayaan Ar-Rum BPKB	Jumlah
1	1-5 juta	18

2	6-10 juta	46
3	11-20juta	16
4	21-30 juta	6
5	31-50 juta	4
6	50-100 juta	0
7	101 juta ke atas	0
Total		90

Berdasarkan hasil tabel jumlah pembiayaan Ar-rum BPKB di atas diperoleh 18 responden pembiayaannya 1-5 juta, 46 responden pembiayaannya 6-10 juta, 16 responden pembiayaannya 11-20 juta, 6 responden pembiayaannya 21-30 juta dan 4 responden pembiayaannya 31-50 juta. Sehingga total responden sebanyak 90 orang.

- b. Deskriptif Hasil Kuesioner Angket
- Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan jumlah pertanyaan 18 item.

Perpustakaan UIN Mataram

1) Pembiayaan Ar-Rum BPKB

Tabel 4.8

Deskriptif Indikator Variabel Pembiayaan Ar-Rum BPKB

Pernyataan	Keterangan				
	STS	TS	N	S	SS
X1	3	7	31	36	13

X2	2	3	25	40	20
X3	1	3	30	43	13
X4	1	4	41	35	9
X5	3	4	24	48	11
X6	2	3	45	32	8

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat berapa responden yang Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju pada pernyataan variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB.

## 2) Pendapatan Pengusaha Mikro

Tabel 4.9

Deskripsi Indikator Variabel Pendapatan Pengusaha Mikro

Pernyataan	Jawaban				
	STS	TS	N	S	SS
Y1	1	7	29	44	9
Y2	0	0	20	38	32
Y3	0	2	41	38	9
Y4	0	2	16	59	13
Y5	0	2	31	48	9
Y6	0	1	6	47	35
Y7	1	0	16	40	34
Y8	0	2	24	47	17
Y9	0	0	41	43	6
Y10	0	0	11	54	25
Y11	0	0	10	69	11

Y12	0	0	0	31	59
-----	---	---	---	----	----

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat berapa responden yang Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju pada pernyataan variabel pendapatan pengusaha mikro.

#### 4. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuisioner. Dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka kuisioner yang diujikan dinyatakan valid. Dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka kuisioner yang diujikan dikatakan tidak valid. Untuk memperoleh nilai  $r$  tabel pada penelitian ini melihat tabel Degree of Freedom (df) nilai  $df = n - k$ , dengan ketentuan  $n$  (Jumlah Responden) sebanyak 90 responden. Sehingga besarnya nilai  $df = 90 - 2 = 88$ , dengan taraf signifikansinya yaitu 0,05 atau 5%. Maka nilai  $r$  tabel yaitu 0,205. Dibawah ini hasil uji validitas dengan SPSS versi 16.0.

UNIVERSITAS  
M A T A M  
Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	N	R hitung	R tabel	Keterangan
Pembiayaan Ar-Rum BPKB	X1	90	0,531	0,205	Valid
	X2	90	0,328	0,205	Valid
	X3	90	0,394	0,205	Valid
	X4	90	0,364	0,205	Valid
	X5	90	0,591	0,205	Valid
	X6	90	0,451	0,205	Valid
Pendapatan Pengusaha Mikro	Y1	90	0,318	0,205	Valid
	Y2	90	0,386	0,205	Valid
	Y3	90	0,374	0,205	Valid
	Y4	90	0,494	0,205	Valid
	Y5	90	0,426	0,205	Valid

Y6	90	0,476	0,205	Valid
Y7	90	0,488	0,205	Valid
Y8	90	0,451	0,205	Valid
Y9	90	0,267	0,205	Valid
Y10	90	0,368	0,205	Valid
Y11	90	0,351	0,205	Valid
Y12	90	0,367	0,205	Valid

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel dari hasil uji validitas menunjukkan item per variabel kuisisioner dengan nilai korelasi diatas 0,205 merupakan nilai batasan untuk setiap item kuisisioner penelitian yang dapat digunakan. Jadi, setiap item kuisisioner dari variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB dan pendapatan pengusaha mikro dinyatakan valid serta dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan daari suatu alat ukur. Pada penelitian ini menggunakan uji Alpha Cronbach. Dalam menentukan suatu instrument tersebut reliabel maupun tidak dilihat dari nilai Alpha Cronbach yaitu sebesar 0,6 dengan kategori reliabel.

Adapun hasil uji reabilitas sebagai berikut.

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.11  
Hasil Uji Realibilitas Pembiayaan Ar-Rum BPKB

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6

Sumber: Hasil olah data primer, 2023.

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan nilai *alpha* hitung sebesar  $0,868 > 0,6$ . Maka, variabel instrument penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Reabilitas Pendapatan Pengusaha Mikro

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.385	12

Sumber: Hasil olah data primer, 2023.

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan nilai *alpha* hitung sebesar  $0,385 > 0,6$ . Maka, variabel instrument penelitian dinyatakan reliabel.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh individual dari variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini melakukan uji t dengan program SPSS 16.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dikatakan signifikan. Adapun hasil uji adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.142	4.904		8.389	.000
Pembiayaan Ar-Rum BPKB	.281	.208	.142	1.346	.182

a. Dependent Variable: Pendapatan  
Pengusaha Mikro

Sumber: hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan nilai t-hitung Pembiayaan Ar-Rum BPKB (X2) sebesar 1,346 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,987 dengan probabilitas signifikansi  $0,182 < 0,05$ , artinya variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB berpengaruh positif terhadap variabel peningkatan pendapatan pengusaha mikro (Y) pada Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng. Dengan kata lain H2 ditolak dan Ho diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi

Semakin tinggi nilai koefisien akan semakin baik kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variable peningkatan pendapatan pengusaha mikro.

Tabel 4.16



## Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.593	.588	5.137

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ar-Rum BPKB

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi hasil output SPSS model summary diperoleh angka, r square sebesar 0,593, hal ini menunjukkan bahwa dari 100% terdapat 59,3% variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### c. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Ar-Rum BPKB (X) terhadap pendapatan pengusaha mikro (Y) di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.17  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.142	4.904		8.389	.000
Pembiayaan Ar-Rum BPKB	.281	.208	.142	1.346	.182

a. Dependent Variable: Pendapatan Pengusaha Mikro

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

Dari hasil pengolahan data di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 41,142 + 0,281X + e$$

- 1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 8,389, artinya jika variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB (X) bernilai 0 maka nilai variabel pendapatan pengusaha mikro (Y) adalah 8,389
- 2) Koefisien X yang diperoleh dari nilai sebesar 0,281, artinya jika variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB (X) mengalami peningkatan 1 rupiah maka variabel pendapatan pengusaha mikro (Y) di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng juga mengalami peningkatan sebesar 0,281 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

## B. Pembahasan

Berdasarkan dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan Ar-rum BPKB terhadap pendapatan nasabah di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng. Sehingga semakin meningkat jumlah

pembiayaan Ar-Rum yang diberikan maka akan semakin tinggi atau besar pendapatan nasabah.

Hal ini dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung pembiayaan Ar-Rum BPKB sebesar 1,346 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,987 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,182, dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB bahwa tingkat signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05, dapat diartikan bahwa pembiayaan Ar-Rum BPKB secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pendapatan pengusaha mikro di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng.

Pembiayaan Ar-Rum BPKB memberikan pengaruh sebesar 59,3% terhadap pendapatan nasabah pada Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng, Sedangkan sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Ar-Rum BPKB adalah salah satu produk Pegadaian Syariah yang bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatan, yang dimana pihak Pegadaian Syariah memeberikan dana kepada pelaku UMKM dengan syarat yang telah ditentukan dan pegawai Pegadaian Syariah juga harus mensurvei usaha setiap nasabah yang mengajukan pembiayaan Ar-Rum BPKB, apakah layak untuk diberikan dana pembiayaan Ar-Rum BPKB atau tidak.

Ar-Rum BPKB disini pinjaman yang menggunakan dua akad yaitu akad rahn dan akad ijarah dengan sistem yang berbasis syariah untuk pengusaha mikro dan kecil yang digunakan untuk menambah modal usaha dan meningkatkna pendapatan dengan sistem pengembalian secara angsuran dengan jaminan BPKB motor atau mobil, yang dimana kendaraan tersebut masih bisa digunakan oleh nasabah. Pegadaian Syariah sangat mengharapkanp pembiayaan Ar-Rum BPKB digunakan dengan sebaik mungkin untuk tambahan modal usaha dan meningkatkan pendapatan sebuah usaha yang dijalankan.

Pembiayaan Ar-Rum BPKB sebagai sarana untuk menambah modal usaha, yang sangat diharapkan bisa untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Pegadaian Syariah memeberikan penawaran pembiayaan yang mudah baik dari persyaratan yang diajukan berupa permohonan, penyerahan BPKB kendaraan motor

atau mobil hingga usaha yang sudah berjalan satu tahun. Pembiayaan Ar-Rum BPKB aman dikarenakan terhindar dari riba dan tentunya dengan sistem yang berbasis syariah tidak adanya bunga yang digantikan dengan ijarah (pemeliharaan atau perawatan).

Pembiayaan Ar-Rum BPKB memiliki peranan penting dalam peningkatan pendapatan pengusaha mikro milik nasabah. Jika modal dan pembiayaan Ar-Rum BPKB digunakan untuk keperluan usaha tidak untuk keperluan konsumtif maka akan berdampak pada jumlah pendapatan dan produksi usaha yang dijalankan nasabah. Dengan meningkatnya pendapatan usaha milik nasabah nanti dapat juga meningkatkan kesejahteraan keluarga nasabah.

Pembiayaan Ar-Rum BPKB memiliki peranan penting dalam peningkatan pendapatan pengusaha mikro milik nasabah. Jika pembiayaan Ar-Rum BPKB digunakan untuk keperluan usaha tidak untuk keperluan konsumtif maka akan berdampak pada jumlah pendapatan dan produksi usaha yang dijalankan nasabah. Dengan meningkatnya pendapatan usaha milik nasabah nanti dapat juga meningkatkan kesejahteraan keluarga nasabah.

Tingkat keberhasilan dan berkembangnya suatu usaha dapat dilihat dari tolak ukur peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan adalah jumlah dari seluruh hasil produksi yang dijual dalam sekali penjualan yang di hasilkan oleh pengusaha mikro. Peningkatan pendapatan dari usaha dapat dilihat dari besar dan kecilnya jumlah keuntungan yang didapatkan. Tolak ukur berkembangnya usaha dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah peningkatan pendapatan pengusaha mikro.

Dari penelitian ini, peningkatan pendapatan pengusaha mikro dapat dilihat dari omset yang semakin meningkat dengan pembiayaan Ar-Rum BPKB sebagai tambahan modal dari usaha yang dijalankan. Modal dan pembiayaan Ar-Rum BPKB yang bertambah bisa digunakan untuk menambah barang untuk dijual sehingga konsumen semakin meningkat dan pendapatan yang di dapat juga semakin meningkat.

Meskipun tidak semua pengusaha mikro yang mendapatkan tambahan modal pembiayaan Ar-Rum BPKB tidak mengalami

peningkatan pendapatan dikarenakan sebagian pengusaha mikro tidak menggunakan pembiayaan tersebut untuk tambahan modal usaha, dikarenakan digunakan untuk kebutuhan lainnya sehingga peningkatan pendapatan yang dirasakan tidak terlalu terlihat karena pembiayaan yang diberikan tidak semuanya digunakan untuk usahanya.

Nasabah yang mendapatkan pendapatan yang sama dengan setelah menggunakan pembiayaan Ar-Rum BPKB dan penurunan pendapatan setelah menggunakan pembiayaan Ar-Rum BPKB disebabkan oleh faktor lain seperti, banyaknya pesaing, musim yang tidak tentu yang berakibat pada pendapatan yang didapatkan nasabah. Dengan demikian pembiayaan Ar-Rum BPKB untuk tambahan modal usaha dapat meningkatkan pendapatan pengusaha mikro dapat diterima dengan baik dikalangan para pengusaha mikro.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Tambahan Modal Melalui Pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Tahaun 2020-2022 (Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Praya Lombok Tengan)

1. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung pembiayaan Ar-Rum BPKB sebesar 1,346 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,987 dan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,182, dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel pembiayaan Ar-Rum BPKB bahwa tingkat signifikansi uji t lebih besar dari 0,05, dapat diartikan bahwa pembiayaan Ar-Rum BPKB secara parsial berpengaruh positif dan signifikansi terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro di Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan Ar-rum BPKB sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan usaha mikro milik nasabah, karena semakin besar pembiayaan Arr-Rum BPKB yang diambil maka semakin meningkat pula pendapatan usaha yang dijalankan.
2. Berdasarkan hasil koefisiennya R square sebesar 0,593 hal ini menunjukkan bahwa dari 100% terdapat 59,3 % variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada nasabah untuk menggunakan modal dan pembiayaan Ar-Rum BPKB dengan baik sehingga pendapatan usaha semakin meningkat dan tidak berlebihan digunakan untuk kebutuhan sehari-sehari.

2. Untuk peneliti selanjutnya menjadikan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai bagaimana modal dan pembiayaan Ar-Rum BPKB terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro dan juga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/ Jurnal

- Ali Farhan, Teori Akuntansi-Perjalanan Filosofi Akuntansi dari Teori Menuju Praktik, (Sidoarjo: CV Globalcare, 2017)
- Asnawati dan Harning Indriastut, Analisis Inovasi Produk dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022).
- Darmawan, dan Muhammad Iqbal Fasa, Manajemen Lembaga Keuangan Syariah, (Yogyakarta: UNY Press, 2020)
- Didi Suwardi, Modul Metodologi Penelitian Ekonomi, (Mataram: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)
- Duwi Priyanto, SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat Lebih Akurat, (Yogyakarta: Medikom, 2011)
- Dwi Arini N, dkk, Strategi Peningkatan Retribusi Daerah, (Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia, 2023)
- Dwi Prayitno, Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS, (Yogyakarta: Mediakom, 2013)
- Efendi Sianturi, dkk, Bunga Rampai Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan, (Sidoarjo: Zifatma Jawa, 2020)
- Germala Dewi, Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan & Peransuransian Syariah Di Indonesia, (Depok: Kencana, 2017)
- Gulo W, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)
- Hardani, dkk, Metode kualitatif dan kuantitatif, (Yogyakarta: Penerbi Pustaka Ilmu, 2020)
- Intan Azizatus Sifa, dkk, “Eksistensi Pegadaian Syariah Pada Generasi Milenial, Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSAFE)”, Vol. 2, Nomor 7, 2022



- Lin Khairunnisa, dkk, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- M. Asfany.S.E, MM (Pimpinan Cabang Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng), Wawancara, Renteng, tanggal 5 April 2023.
- Martha Rianty dan Firdaus Sianipar, Koperasi dan UMKM, (Sumatra Selatan:PT. Awfa Smart Media, 2021)
- Moh. Samsul Arifi, dkk, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Mudrajat Kuncoro, Metode Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2011)
- Muhammad Arbani dan Fikri Aulia Assegaf, Aspek Hukum Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil & menengah, (Makassar: PT. Nas Media Indonesia, 2022)
- Muhammad Kurniawan, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi), (Indramayu: Adanu Abimata, 2021)
- Muhammad Kurniawan, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi), (Jawa Barat: CV.Adanu Abimata, 2021)
- Muhammad Kurniawan, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi), (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020)
- Muhammad Syafi'I Antonio, Islamic Banking: Bank Syariah dari Teori Praktik, (Jakarta: Tazkia Cendikia, 2012)
- Nina Fadilah, dkk, Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022)
- Nina Fadilah, dkk, Pengaruh Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM, (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022).
- QS al-Baqarah [2]: 238.
- QS an-Nisa' [4]: 29.

- Ratu Desta, “Analisis Pembiayaan Ar-rum BPKB Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pata PT Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Bandar Lampung), (Skripsi, FEB UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018).
- Rika Hauzila, “Pengaruh Modal dan Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Cabang Kota Jambi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi, (Skripsi, FEBI UIN Sulthan Thata Saifuddin jambi, Jambi, 2018).
- Rina Novriyanti,”Pengaruh Pembiayaan Ar-rum (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) Terhadap Pendapatan Nasabah (Studi Pada Pegadaian Syariah Cabang Jelutung Jambi), (Skripsi, FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2018)
- Rizki Amanda, “Peran Pembiayaan Ar-Rum Pegadaian Syariah Luwu Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM, (Skripsi, FEBI Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, 2022).
- Sandu Sioto, Dasar Metode Penelitian, (Karang Anyer: Literasi Media Publishing, 2012)
- Sandu Siyota dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sigit Hermawan dan Amirullah, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif, (Malang: Media Nusa Creative, 2016)
- Singgih Purnomo, dkk. Kewirausahaan UMKM, (Klaten: Lakeisha, 2019)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV, 2017)
- Surepno, “Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah”, *Journal of Sharia Economic Law*, Volume 1, Nomor 2, 2018

Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Tulus T.H Tambunan, Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009)

Veithzal Rival, dkk, Islamic Financial Management, terj. Nurnasrina dan Adiyes, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018)

Wangsawijaja, Pembiayaan Bank Syariah, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012)



Perpustakaan UIN Mataram

# LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 1

### KUISIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN AR-RUM BPKB TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO TAHUN 2020-2023 (Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Lombok Tengah)**

Kepada Yth.

Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng

Di Tempat

Dengan hormat

Dengan ini saya,

Nama : Rita Widiyana

Nim : 190501139

Mahasiswa semester 8 program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Berkenaan dengan adanya penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Modal dan Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro Tahun 2020-2022 (Studi Kasus Pada Nasabah Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng Lombok Tengah)”. saya mohon kepada saudara/saudari untuk memberi tanggapan dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner ini, guna memperoleh data yang saya butuhkan dalam penyusunan skripsi dan akan saya jaga kerahasiaannya.

Saya ucapkan terimakasih atas kesediaannya dan bantuannya telah meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini.

Hormat saya,

Rita Widiyana

## 1. Identitas Responden

- Nama :
- Jenis Kelamin :  Laki-laki                       Perempuan
- Usia :
- Pendidikan :  SD/MI     S1  
 SMP/MTS     S2  
 SMA/SMK     Tidak Sekolah  
 Diploma (D1, D2, D3)
- Jenis Usaha :

### Karakteristik Responden

- a. Berapa lama usaha yang dijalankan?
- b. Berapa modal awal usaha yang dijalankan?
- c. Berapa rata-rata pendapatan perbulan dari modal awal usaha?
- d. Berapa jumlah pembiayaan Ar-Rum BPKB yang diterima?
- e. Berapa rata-rata pendapatan setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB?

## 2. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada kuisisioner jawaban di setiap pertanyaan yang sesuai dengan saudara/saudari.

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
- TS : Tidak Setuju (2)
- N : Netral (3)
- S : Setuju (4)
- SS : Sangat Setuju (5)

## PERNYATAAN

### PEMBIAYAAN AR-RUM BPKB (X)

No	Pernyataan Pembiayaan Ar-Rum BPKB	STS	TS	RR	S	SS
1	Persyaratan awal mengajukan pembiayaan Ar-Rum BPKB mudah saya penuhi					
2	Dengan adanya pembiayaan Ar-Rum BPKB menambah modal untuk menjalankan usaha saya					
3	Jumlah pembiayaan Ar-Rum BPKB yang diterima mencukupi untuk kebutuhan usaha yang saya jalankan					
4	Jumlah angsuran yang saya bayar sesuai dengan pendapatan yang saya dapat dan tidak memberatkan saya					
5	Seluruh pembiayaan Ar-Rum BPKB yang diberikan saya gunakan untuk keperluan usaha saya					
6	Menurut saya pembiayaan administrasi pada pembiayaan Ar-Rum BPKB ringan					

## PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO (Y)

No	Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro	STS	TS	RR	S	SS
1	Sebenarnya pendapatan penjualan usaha saya sudah meningkat dari modal usaha yang saya punya					
2	Pendapatan penjualan usaha saya lebih meningkat setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB dari Pegadaian Syariah					
3	Dengan modal yang saya punya sebenarnya usaha saya sudah berkembang					
4	Usaha saya lebih berkembang setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB dari Pegadaian Syariah					
5	Aset usaha saya sebenarnya sudah bertambah dengan modal usaha yang saya punya					
6	Aset usaha saya lebih bertambah setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB dari Pegadaian Syariah					
7	Keuntungan saya meningkat setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB dari Pegadaian Syariah					



8	Dengan modal usaha yang saya punya keuntungan yang saya dapat tidak jauh berbeda setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB					
9	Saya dapat melakukan perluasan usaha dengan modal usaha yang saya punya					
10	Saya semakin dapat melakukan perluasan usaha setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB dari Pegadaian Syariah					
11	Kondisi perekonomian saya cukup meningkat dan biaya kehidupan cukup terpenuhi dengan keuntungan dari modal usaha yang saya punya					
12	Kondisi perekonomian saya lebih meningkat dan biaya kehidupan lebih terpenuhi setelah memperoleh pembiayaan Ar-Rum BPKB dari Pegadaian Syariah					

**Lampiran 2**  
**Profil Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Lama Usaha</b>	<b>Pendapatan Sebelum Pembiayaan</b>	<b>Pendapatan Sesusah Pembiayaan</b>
Perempuan	31-40	S1	6-10 tahun	4.000.000	6.500.000
Perempuan	26-30	SMA/SMK	6-10 tahun	3.000.000	4.000.000
Perempuan	26-30	D1, D2, D3	6-10 tahun	4.500.000	6.500.000
Perempuan	26-30	SMA/SMK	1-5 Tahun	3.000.000	5.000.000
Laki-Laki	41-50	SMA/SMK	>16 Thn	3.500.000	4.500.000
Laki-Laki	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.000.000	3.000.000
Perempuan	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	3.000.000	4.000.000
Perempuan	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.000.000	3.000.000
Laki-Laki	20-25	SMA/SMK	6-10 tahun	3.000.000	6.000.000
Laki-Laki	20-25	SMA/SMK	6-10 tahun	2.000.000	4.000.000
Perempuan	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	3.000.000	5.000.000
Perempuan	20-25	SMP/MTS	1-5 Tahun	2.000.000	3.000.000
Perempuan	20-25	SMP/MTS	1-5 Tahun	3.000.000	5.500.000
Perempuan	20-25	SMP/MTS	1-5 Tahun	3.000.000	4.000.000
Perempuan	31-40	S1	6-10 tahun	4.000.000	5.500.000
Laki-Laki	41-50	S1	6-10 tahun	3.000.000	4.800.000
Perempuan	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.000.000	3.000.000
Laki-Laki	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.700.000	3.500.000
Perempuan	41-50	D1, D2, D3	6-10 tahun	4.000.000	5.500.000
Perempuan	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	3.000.000	4.000.000
Perempuan	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.200.000	3.000.000
Laki-Laki	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.200.000	3.900.000
Perempuan	20-25	SD/MI	1-5 Tahun	2.000.000	3.800.000
Perempuan	26-30	SMA/SMK	1-5 Tahun	4.000.000	4.500.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	6-10 tahun	3.000.000	5.000.000
Perempuan	31-40	S1	6-10 tahun	5.000.000	5.000.000
Laki-Laki	31-40	S1	11-15 Thn	2.000.000	3.000.000
Perempuan	20-25	SD/MI	11-15 Thn	2.500.000	3.900.000
Laki-Laki	26-30	SD/MI	6-10 tahun	3.500.000	4.500.000
Perempuan	26-30	SMP/MTS	6-10 tahun	3.200.000	3.500.000

Perempuan	31-40	SMA/SMK	6-10 tahun	4.000.000	5.000.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	11-15 Thn	4.500.000	4.500.000
Laki-Laki	>51	SMA/SMK	>16 Thn	4.000.000	5.000.000
Laki-Laki	26-30	SD/MI	6-10 tahun	3.500.000	4.500.000
Perempuan	26-30	SD/MI	11-15 Thn	3.600.000	4.500.000
Laki-Laki	> 51	SMP/MTS	>16 Thn	3.500.000	5.000.000
Laki-Laki	41-50	SD/MI	>16 Thn	4.700.000	5.500.000
Laki-Laki	20-25	SMP/MTS	1-5 Tahun	2.000.000	3.000.000
Laki-Laki	41-50	SMP/MTS	11-15 Thn	4.000.000	5.000.000
Perempuan	41-50	S1	6-10 tahun	3.500.000	5.000.000
Perempuan	41-50	S1	6-10 tahun	3.700.000	5.500.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	11-15 Thn	3.000.000	4.000.000
Laki-Laki	41-50	Tidak Sekolah	>16 Thn	3.500.000	4.500.000
Laki-Laki	41-50	SMA/SMK	11-15 Thn	4.700.000	6.000.000
Laki-Laki	41-50	SMA/SMK	>16 Thn	3.800.000	4.500.000
Perempuan	26-30	D1, D2, D3	6-10 tahun	4.000.000	5.700.000
Laki-Laki	31-40	S1	11-15 Thn	3.900.000	5.000.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	6-10 tahun	4.000.000	4.500.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	11-15 Thn	3.000.000	4.000.000
Perempuan	31-40	D1, D2, D3	6-10 tahun	4.500.000	6.000.000
Perempuan	26-30	SMA/SMK	1-5 Tahun	3.500.000	4.500.000
Laki-Laki	26-30	D1, D2, D3	1-5 Tahun	3.900.000	4.800.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	6-10 tahun	3.000.000	4.000.000
Perempuan	20-25	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.000.000	3.000.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	11-15 Thn	3.300.000	4.500.000
Laki-Laki	41-50	SMA/SMK	>16 Thn	3.500.000	4.000.000
Laki-Laki	31-40	SMA/SMK	6-10 tahun	5.000.000	6.000.000
Perempuan	31-40	SD/MI	1-5 tahun	2.000.000	3.000.000
Perempuan	31-40	SMP/MTS	11-15 Thn	4.000.000	5.000.000
Laki-Laki	31-40	Tidak Sekolah	1-5 tahun	2.000.000	3.000.000
Perempuan	31-40	S1	1-5 tahun	3.000.000	5.000.000
Laki-Laki	31-40	SMA/SMK	1-5 Tahun	3.500.000	4.600.000
Laki-Laki	31-40	SMA/SMK	1-5 Tahun	2.200.000	4.000.000
Laki-Laki	26-30	Tidak Sekolah	11-15 Thn	3.500.000	4.500.000

Perempuan	31-40	SMA/SMK	6-10 tahun	3.000.000	4.500.000
Perempuan	31-40	SD/MI	1-5 Tahun	3.000.000	5.300.000
Perempuan	31-40	SMP/MTS	6-10 tahun	4.000.000	5.000.000
Perempuan	26-30	SMA/SMK	11-15 Thn	4.000.000	6.500.000
Laki-Laki	26-30	D1, D2, D3	1-5 Tahun	3.500.000	5.000.000
Perempuan	26-30	Tidak Sekolah	>16 Thn	2.500.000	3.500.000
Perempuan	26-30	SD/MI	6-10 tahun	4.000.000	4.000.000
Perempuan	26-30	SMP/MTS	6-10 tahun	4.000.000	6.000.000
Laki-Laki	26-30	D1, D2, D3	11-15 Thn	5.000.000	6.300.000
Perempuan	26-30	SMP/MTS	6-10 tahun	6.500.000	7.000.000
Perempuan	31-40	D1, D2, D3	6-10 tahun	3.500.000	4.800.000
Perempuan	41-50	SMA/SMK	>16 Thn	5.000.000	6.000.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	11-15 Thn	4.000.000	5.000.000
Perempuan	26-30	Tidak Sekolah	>16 Thn	5.000.000	7.000.000
Laki-Laki	41-50	SMP/MTS	>16 Thn	2.000.000	4.200.000
Laki-Laki	31-40	SMA/SMK	11-15 Thn	3.500.000	6.500.000
Perempuan	31-40	SMP/MTS	11-15 Thn	4.000.000	6.000.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	11-15 Thn	3.000.000	5.000.000
Perempuan	26-30	SMA/SMK	6-10 tahun	3.000.000	4.000.000
Laki-Laki	26-30	SMP/MTS	1-5 tahun	2.000.000	4.000.000
Laki-Laki	26-30	SMP/MTS	1-5 tahun	3.000.000	3.500.000
Laki-Laki	26-30	SMA/SMK	11-15 Thn	3.300.000	4.500.000
Perempuan	26-30	SMA/SMK	11-15 Thn	4.000.000	4.000.000
Perempuan	31-40	SMP/MTS	>16 Thn	2.900.000	4.400.000
Perempuan	26-30	SMP/MTS	6-10 tahun	3.000.000	4.000.000
Perempuan	31-40	SMA/SMK	6-10 tahun	3.600.000	5.500.000

**Lampiran 3**  
**Hasil Kuisioner Penelitian**  
**Variabel Pembiayaan Ar-Rum BPKB (X)**

No. Responden	Pernyataan					
	1	2	3	4	5	6
1	4	3	4	3	3	3
2	4	4	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	5
4	4	4	3	3	4	3
5	3	4	4	4	4	3
6	3	3	3	3	4	3
7	4	4	4	4	5	4
8	2	4	3	2	2	3
9	5	4	4	3	3	4
10	2	4	4	4	4	4
11	5	5	4	4	3	3
12	3	3	3	3	3	3
13	3	4	3	3	4	3
14	4	4	3	3	4	3
15	3	4	4	3	4	3
16	4	5	4	4	5	4
17	5	5	5	5	5	5
18	3	3	3	3	3	3
19	4	4	5	5	5	4
20	3	5	5	5	5	5
21	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	4	3
23	4	4	3	3	4	4
24	2	2	3	4	4	4
25	5	5	5	5	5	5
26	2	3	4	2	4	2
27	3	2	2	2	2	2
28	3	4	4	4	4	4
29	2	3	4	3	4	2
30	4	4	4	4	4	4

31	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	4	4	4
33	3	3	3	4	2	3
34	3	4	4	4	4	4
35	3	3	3	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4
37	1	1	1	1	1	1
38	1	3	3	3	3	3
39	5	5	5	5	5	5
40	3	3	3	3	3	3
41	3	4	3	3	4	3
42	3	3	3	3	3	3
43	2	4	4	4	1	4
44	5	4	2	2	1	4
45	1	2	3	3	4	1
46	2	3	4	3	3	4
47	5	5	4	4	5	4
48	3	3	3	3	4	3
49	4	4	4	3	4	3
50	3	5	4	5	5	3
51	4	4	4	5	4	5
52	5	5	5	5	5	5
53	3	3	3	3	3	3
54	4	4	4	4	4	4
55	3	3	3	3	3	3
56	3	5	4	4	4	3
57	4	3	5	4	2	4
58	4	5	4	3	5	3
59	4	5	4	4	4	4
60	3	4	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3
63	4	4	4	4	4	4
64	5	5	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	3
66	4	4	4	3	3	3

67	4	5	5	3	3	3
68	4	4	4	4	3	3
69	4	5	4	3	4	3
70	4	4	4	3	4	4
71	4	4	4	3	4	3
72	5	5	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4
74	4	4	5	4	4	3
75	4	4	4	4	3	3
76	4	4	3	5	4	3
77	3	3	3	3	3	3
78	4	4	4	4	4	3
79	4	4	4	4	4	4
80	4	4	3	3	4	3
81	4	4	4	3	4	3
82	5	5	4	3	4	4
83	5	5	5	4	3	3
84	3	1	2	3	4	5
85	4	4	4	4	4	4
86	5	5	5	4	4	4
87	3	3	3	3	3	3
88	3	5	5	4	4	4
89	3	3	3	3	3	3
90	4	3	4	3	4	4

## Variabel Peningkatan Pendapatan Pengusaha Mikro (Y)

No. Responden	Pernyataan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5
2	4	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5
3	5	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4
4	4	5	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
6	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5
7	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5
8	4	5	3	4	3	1	4	4	3	5	4	5
9	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5
10	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
11	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5
12	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
13	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	5
14	4	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4
15	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4
16	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4
17	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5
18	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4
19	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5
20	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5
21	3	4	3	3	3	5	4	3	3	5	4	5
22	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5
23	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
24	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
25	3	4	3	4	3	4	4	3	3	5	4	4
26	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5
27	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
28	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5
29	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4
30	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	5
31	4	3	5	2	4	4	4	5	4	3	4	4
32	4	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	5



33	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4
34	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5
35	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4
36	3	4	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5
37	3	4	5	2	5	5	3	2	3	4	4	5
38	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5
39	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5
40	4	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4
41	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
42	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
43	3	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	5
44	2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5
45	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5
46	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5
47	2	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5
48	4	4	5	3	3	5	4	4	4	5	4	4
49	3	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4
50	2	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5
51	5	3	3	4	4	3	5	4	3	5	3	4
52	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5
53	3	4	2	5	3	4	5	4	3	5	3	5
54	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5
55	2	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5
56	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5
57	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5
58	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5
59	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4
60	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4
61	2	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4
62	2	3	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5
63	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
64	3	5	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4
65	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
66	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5
67	3	5	3	4	3	5	5	4	3	4	3	5
68	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	5

69	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	5
70	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
71	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
72	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5
73	3	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	5
74	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
75	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4
78	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5
79	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5
80	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
81	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
82	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5
83	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5
84	1	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
85	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4
86	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5
87	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	4	5
88	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	5
89	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
90	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5

## Lampiran 4

### Hasil Pengolahan Data

### Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	-.037	.213*	.133	.161	.085	.531**
	Sig. (2-tailed)		.729	.044	.211	.130	.427	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X2	Pearson Correlation	-.037	1	-.097	-.147	.147	-.021	.328**
	Sig. (2-tailed)	.729		.365	.166	.167	.844	.002
	N	90	90	90	90	90	90	90
X3	Pearson Correlation	.213*	-.097	1	.069	.067	-.034	.394**
	Sig. (2-tailed)	.044	.365		.518	.528	.751	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X4	Pearson Correlation	.133	-.147	.069	1	.034	-.098	.364**
	Sig. (2-tailed)	.211	.166	.518		.754	.360	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X5	Pearson Correlation	.161	.147	.067	.034	1	.099	.591**
	Sig. (2-tailed)	.130	.167	.528	.754		.353	.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
X6	Pearson Correlation	.085	-.021	-.034	-.098	.099	1	.451**
	Sig. (2-tailed)	.427	.844	.751	.360	.353		.000
	N	90	90	90	90	90	90	90
Total	Pearson Correlation	.531**	.328**	.394**	.364**	.591**	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90	90

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

**Correlations**

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Total
Y1 Pearson Correlation	1	.023	.124	.110	.151	-.146	-.024	.178	.075	-.113	.040	-.275**	.318**
Sig. (2-tailed)		.827	.241	.298	.154	.168	.821	.091	.481	.285	.709	.008	.002
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y2 Pearson Correlation	.023	1	-.187	.255*	.103	.291**	.414**	-.211*	-.141	-.140	.118	.069	.386**
Sig. (2-tailed)	.827		.076	.015	.329	.005	.000	.044	.183	.184	.266	.515	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y3 Pearson Correlation	.124	-.187	1	-.094	.159	.172	-.011	.255	.176	-.016	.145	-.124	.374**
Sig. (2-tailed)	.241	.076		.374	.131	.103	.920	.015	.095	.879	.170	.241	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y4 Pearson Correlation	.110	.255*	-.094	1	-.078	.189	.373**	.220*	-.050	.006	.147	.104	.494**
Sig. (2-tailed)	.298	.015	.374		.462	.073	.000	.037	.635	.954	.163	.328	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y5 Pearson Correlation	.151	.103	.159	-.078	1	.116	.101	.110	.181	-.011	.078	-.091	.426**
Sig. (2-tailed)	.154	.329	.131	.462		.272	.339	.297	.085	.919	.461	.389	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y6 Pearson Correlation	-.146	.291**	.172	.189	.116	1	.416**	.084	-.127	-.170	.086	.101	.476**
Sig. (2-tailed)	.168	.005	.103	.073	.272		.000	.429	.231	.107	.419	.341	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y7 Pearson Correlation	-.024	.414**	-.011	.373**	.101	.416**	1	.175	-.213*	-.101	-.198	-.002	.488**
Sig. (2-tailed)	.821	.000	.920	.000	.339	.000		.097	.043	.340	.060	.985	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y8 Pearson Correlation	.178	-.211*	.255*	.220*	.110	.084	.175	1	.016	-.025	.067	.041	.451**
Sig. (2-tailed)	.091	.044	.015	.037	.297	.429	.097		.879	.817	.528	.696	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y9 Pearson Correlation	.075	-.141	.176	-.050	.181	-.127	-.213*	.016	1	.257*	.165	-.001	.267*
Sig. (2-tailed)	.481	.183	.095	.635	.085	.231	.043	.879		.014	.118	.991	.011
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y10 Pearson Correlation	-.113	-.140	-.016	.006	-.011	-.170	-.101	-.025	.257*	1	.098	.120	.368
Sig. (2-tailed)	.285	.184	.879	.954	.919	.107	.340	.817	.014		.353	.258	.112
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y11 Pearson Correlation	.040	.118	.145	.147	-.078	.086	-.198	.067	.165	.098	1	.107	.351**
Sig. (2-tailed)	.709	.266	.170	.163	.461	.419	.060	.528	.118	.353		.311	.001
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Y12 Pearson Correlation	-.275**	.069	-.124	.104	-.091	.101	-.002	.041	-.001	.120	.107	1	.367
Sig. (2-tailed)	.008	.515	.241	.328	.389	.341	.985	.696	.991	.258	.311		.113
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
Total Pearson Correlation	.318**	.386**	.374**	.494**	.426**	.476**	.488**	.451**	.267*	.168	.351**	.167	1
Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.011	.112	.001	.113	
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Reabilitas

### Hasil Uji Realibilitas Pembiayaan Ar-Rum BPKB

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	6

Sumber: Hasil olah data primer, 2023.

## Hasil Uji Reabilitas Pendapatan Pengusaha Mikro

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.385	12

Sumber: Hasil olah data primer, 2023.

### Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.142	4.904		8.389	.000
Pembiayaan Ar-Rum BPKB	.281	.208	.142	1.346	.182

a. Dependent Variable: Pendapatan

Pengusaha Mikro

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

### Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 <sup>a</sup>	.593	.588	5.137

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Ar-Rum BPKB

## Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.142	4.904		8.389	.000
Pembiayaan Ar-Rum BPKB	.281	.208	.142	1.346	.182

a. Dependent Variable: Pendapatan Pengusaha Mikro

**Lampiran 5**  
**Dokumentasi**

Wawancara dengan pimpinan Pegadaian Syariah CPS Pasang Renteng Praya  
Lombok Tengah





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



## Lampiran 6

### Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : 344 /Un.12/FEBI/PP.00.9/02/2023  
Lamp : 1 (satu) Gabung  
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Pegadaian Syariah CPS Pasar Renteng  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rita Widiyana  
NIM : 190501139  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Penelitian : Pengaruh Modal dan Pembiayaan Ar-Rum BPKB Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Tahun 2020-2022

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.  
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Mataram, 23 Februari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan



Dr. Baiq EL Badriati, M.E.I

## Lampiran 8 Sertifikat Plagiasi



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No:2554/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/09/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**RITA WIDIYANA**  
190501139  
FEBI/ES  
Dengan Judul SKRIPSI

PENGARUH MODAL DAN PEMBIAYAAN AR-RUM BPKB TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO TAHUN 2020-2022 (STUDI KASUS PADA NASABAH  
PEGADAIAN SYARIAH CPS PASAR RENTENG LOMBOK TENGAH)

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 11 %**  
Submission Date : 18/09/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Murniawaty, M.Hum  
NIP. 197808282006042001

## Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No:2163/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/08/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

**RITA WIDIYANA**  
190501139  
FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini  
dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun  
masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.  
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Murniawaty, M.Hum  
NIP. 197808282006042001